Pj Bupati Andriyanto Resmikan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Pasuruan

Selasa, 27 Februari 2024

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, meresmikan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Pasuruan yang diwujudkan dalam bentuk Pasar Murah di Desa Trewung. Dalam acara ini, disediakan 8 ton beras SPHP dengan harga Rp 10.200 per kilogram, dan warga langsung menyerbu truk yang membawa beras tersebut. Selain beras, berbagai sembako lain dijual dengan harga lebih murah dari harga pasar umum, seperti gula, bawang, telur, dan cabe.

Gerakan Pangan Murah ini bertujuan untuk membantu warga kurang mampu yang terdampak kenaikan harga beras. Pasar Murah ini akan berkeliling ke semua daerah di Jawa Timur untuk membantu masyarakat mendapatkan beras dan sembako dengan harga terjangkau. Pj Bupati Pasuruan menegaskan bahwa beras murah sangat dibutuhkan warga di tengah mahalnya harga beras, khususnya menjelang Bulan Ramadhan.

Andriyanto menekankan pentingnya kehadiran pemerintah untuk membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Ia juga meminta para penjual beras SPHP untuk tidak menjual di atas HET (harga eceran tertinggi) yaitu Rp 10.900. Dengan Gerakan Pangan Murah ini, diharapkan masyarakat dapat mendapatkan beras dan sembako dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga membantu meringankan beban ekonomi mereka.

Gerakan Pangan Murah ini merupakan upaya pemerintah dalam membantu masyarakat menghadapi gejolak harga pangan. Melalui program ini, pemerintah berharap dapat meringankan beban masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menstabilkan harga pangan di pasaran.

Pj Bupati Pasuruan mengajak semua pihak untuk mendukung program ini dan bersama-sama membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Dengan sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan program Gerakan Pangan Murah dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan membantu meringankan beban ekonomi mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.